

PENGARUH RAWAT LUKA DENGAN TEKNIK *MODERN DRESSING* PADA PASIEN ULKUS DIABETIC

¹Purnawan Utama AS*, ²Hariawan Junardi

Corresponding Author: haryawandarty@gmail.com

^{1,2} Program Studi Profesi Ners, STIKES HAMZAR

Article Info

Abstract

Article History

Received: 05 June 2026
Revised: 08 June 2026
Published: 09 June 2026

Keywords:

Modern dressing; Diabetic Foot; Wound Care

Diabetic ulcers are wounds that occur in people with Diabetes Mellitus due to complications of microangiopathy and macroangiopathy. Diabetic foot ulcers are damage that occurs partially (*partial thickness*) or completely (*full thickness*) in the skin area that extends to the subcutaneous tissue, tendons, muscles, bones or joints. One effort to overcome the problem of diabetic ulcers is by performing wound care. Wound care is the act of treating wounds by creating moist conditions in the wound so that it can help the process of epithelialization and wound healing. Wound cleaning treatment can be done by using physiological fluids such as normal saline (NaCl 0.9%) to maintain wound moisture and keep granulation dry. The purpose of this case report is to determine the effect of wound care in treating diabetic ulcers. The method used in this study is a case study (*case report*). The sample in this case report is a patient with the main complaint of diabetic ulcers on the lower extremities. The data collection method used in this study was carried out through interviews, observations and physical examinations. The conclusion of this case report is that there is an influence of wound care using the modern dressing method on the ulcer wound healing process.

Artikel Info

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima: 05 Juni 2026
Direvisi: 08 Juni 2026
Dipublikasi: 27 Juni 2026

Kata Kunci:

Modern Dressing; Ulkus Diabetik; Rawat Luka

Ulkus diabetikum merupakan kejadian luka yang timbul pada penderita Diabetes Melitus akibat komplikasi mikroangiopati dan makroangiopati. Ulkus kaki diabetikum merupakan kerusakan yang terjadi sebagian (*partial thickness*) atau keseluruhannya (*full thickness*) pada daerah kulit yang meluas ke jaringan bawah kulit, tendon, otot, tulang atau persendian. Salah satu upaya dalam mengatasi masalah ulkus diabetik yaitu dengan melakukan perawatan luka. Perawatan luka adalah tindakan merawat luka dengan menciptakan kondisi lembab pada luka sehingga dapat membantu proses epitelisasi dan penyembuhan luka. Perawatan membersihkan luka dapat dilakukan dengan cara menggunakan cairan fisiologi seperti normal saline (NaCl 0.9%) untuk menjaga kelembaban luka dan menjaga granulasi tetap kering Tujuan dari *case report* ini adalah mengetahui pengaruh rawat luka untuk mengatasi ulkus diabetik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case report*). sampel dalam *case report* ini adalah seorang pasien dengan keluhan utama luka ulkus diabetikum pada ekstremitas bawah, Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Kesimpulan dari *case report* ini terdapat pengaruh rawat luka dengan metode *modern dressing* untuk proses penyembuhan luka ulkus.

PENDAHULUAN

Ulkus diabetikum merupakan kejadian luka yang timbul pada penderita Diabetes Melitus akibat komplikasi mikroangiopati dan makroangiopati. Neuropati perifer akan menyebabkan

hilangnya sensasi di daerah distal kaki. Lamanya seseorang menderita Diabetes Melitus akan menyebabkan komplikasi mikroangiopati hingga neuropati diabetikum akan menyebabkan timbulnya ulkus pada kaki (Budiman et al., 2024).

Ulkus kaki diabetikum merupakan kerusakan yang terjadi sebagian (*partial thickness*) atau keseluruhannya (*full thickness*) pada daerah kulit yang meluas ke jaringan bawah kulit, tendon, otot, tulang atau persendian. Indonesia menempati peringkat ke-5 dari negara-negara dengan jumlah penderita diabetes terbanyak didunia. Prevalensi jumlah penderita diabetes naik dari 6,9% menjadi 8,5% pada saat ini (Kemenkes, 2023).

Salah satu upaya dalam mengatasi masalah ulkus diabetik yaitu dengan melakukan perawatan luka. Perawatan luka adalah tindakan merawat luka dengan menciptakan kondisi lembab pada luka sehingga dapat membantu proses epitelisasi dan penyembuhan luka. Perawatan membersihkan luka dapat dilakukan dengan cara menggunakan cairan fisiologi seperti normal saline (NaCl 0.9%) untuk menjaga kelembaban luka dan menjaga granulasi tetap kering (Gaol & Phonna, 2023).

Perawatan luka ini menggunakan balutan dengan kesesuaian terhadap warna dasar luka eksudat dan adanya tidak infeksi, balutan yang digunakan lebih modern dan dapat bertahan lebih lama dan menjaga kelembaban sekitar luka sehingga meminimalkan penggantian balutan yang dikeluarkan. perawatan luka modern yang mulai banyak digunakan adalah balutan yang prinsipnya moisture

(Sawitri, dkk. 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, *case report* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rawat luka untuk mengatasi ulkus diabetik.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case report*), sampel dalam *case report* ini adalah seorang pasien dengan keluhan utama luka ulkus diabetikum pada ekstremitas bawah. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan 1) Wawancara, yaitu suatu metode komunikasi yang direncanakan dan meliputi tanya jawab antara perawat dengan klien yang hubungan dengan kesehatan klien. Dalam studi kasus ini penulis akan melakukan wawancara untuk mengetahui identitas klien, riwayat penyakit, pola fungsi kesehatan dengan menggunakan format pengkajian keperawatan luka, 2) Observasi, merupakan kegiatan perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan klien. Adapun pada studi kasus ini penulis melakukan observasi dengan modern dressing untuk mengetahui proses penyembuhan luka, menggunakan lembar observasi. 3) Pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan menggunakan metode

pengumpulan data atau teknik P.E (*Physical Examination*) yang terdiri atas inspeksi, palpasi, perkusi, dan 4) Studi dokumentasi dilakukan dengan metode pengumpulan data untuk mendapatkan data atau informasi yang terkait dengan masalah yang diteliti dan media gambar atau foto.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengkajian didapatkan data subjek studi kasus berinisial Ny. A berjenis kelamin Perempuan, pasien berusia 71 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, berkerja sebagai wiraswasta, suku Sasak, alamat pasien Pancor Lombok Timur. Subjek mengeluh luka pada kaki semenjak 2 minggu yang lalu, pasien mengatakan awal mula tertusuk paku lama kemudian bengkak, rasa terbakar dan timbul seperti benjolan di telapak kakinya dan sekitar satu minggu kulit tersebut tambah parah dan menjadi luka, sempat di bawa ke puskesmas terdekat.

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada pasien penelitian menemukan masalah gangguan integritas kulit berhubungan dengan neuropati perifer, ada pun tujuan dari perawatan luka modern adalah untuk penyembuhan luka pada pasien ulkus diabetikum dengan kriteria hasil meliputi penyatuan tepi luka meningkat, jaringan granulasi

meningkat, nekrotik menurun, dan infeksi menurun.

Adapun tindakan yang dilakukan pada saat implementasi adalah pertama peneliti mencuci tangan enam langkah dan memakai hand scun, setelah itu peneliti mencuci luka menggunakan sabun pencuci luka dan cairan NaCl 0,9%, setelah peneliti melakukan pencucian luka peneliti melakukan pengangkatan jaringannya mati dengan teknik mekanikal debridement dan selanjutnya peneliti memilih dressing sesuai dengan yang di butuhkan pada luka pasien.

Dari hasil studi kasus diatas diketahui Tn. K sudah mengalami ulkus diabetikum selama 2 tahun tapi tidak kunjung sembuh-sembuh hal ini dikarenakan kadar gula darah Ny. A yang tinggi 320 mg / dl. Didapatkan bahwa tingginya kadar gula darah yang tidak stabil mengakibatkan terjadinya ulkus pada pasien. Ulkus diabetikum disebabkan karena meningkatnya hiperglikemia yang kemudian menyebabkan terjadinya kelainan neuropati dan pembuluh darah, kelainan neuropati menyebabkan perubahan pada kulit, otot dan perubahan distribusi tekanan pada telapak kaki sehingga mempercepat terbentuknya ulkus diabetikum (Sawitri,dkk. 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil studi kasus diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan perawatan luka modern dapat menyembuhkan luka ulkus diabetikum.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dibahas diatas, peneliti dapat memberikan saran kepada Masyarakat diharapkan keluarga dapat menambah pengetahuan dan ikut berperan aktif dalam penerapan perawatan luka modern terhadap penyembuhan luka ulkus diabetikum.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., Pahria, T., & Harun, H. (2024). Perawatan luka dan manajemen nyeri pada pasien dengan selulitis. *Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4).
- American Diabetes Association. (2019). Standards of medical care in diabetes - 2019. *The Journal Of Clinical And Applied Research And Aducation Diabetes Care*, 42.
- Budiman, R. A., Nasir, P., Imran, M., & Putra, F. M. (2024). Faktor risiko terjadinya ulkus diabetik di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar Tahun 2020-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Gaol, L. L., & Phonna, L. (2023). Tindakan perawaatn luka ulkus diabetik dengan menggunakan metode pencucian luka di Alhuda Wound Care Kota Lhokseumawe. *Jurnal Kesehatan Akimal*, 2(01). <https://doi.org/10.58435/jka.v2il.59>
- Hidayat, S. W., Astuti, D., & Kartika, U. (2019). Asuhan keperawatan dengan perawatan luka menggunakan NaCl 0,9% untuk menurunkan resiko infeksi ulkus diabetik pada pasien Diabetes Melitus Di RSUD Pros. DR. Margono Soekarjo Purwokerto. *Journal of Norsing and Health*, 4(2).
- Ibnu, R. S. I., Padang, S., Roza, R. L., Afriant, R., & Edward, Z. (2015). Artikel penelitian faktor risiko terjadinya ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus yang dirawat jalan dan inap di RSUP Dr . M . *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1).
- Mulyaningsih, & Handayani, S. (2021). Deteksi ulkus diabetik dan pemeriksaan kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus di surakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.30787/gemassika.v5i2.758>
- Mustamu, A. C., Mustamu, H. L., & Hasmi, N. H. (2020). Peningkatan pengetahuan & skill dalam perawatan luka. *Jurnal Pengamas Kesehatan Sasambo*, 1(2).
- Sofyanti, N. D., Naziyah, & Hidayat, R. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap upaya pencegahan ulkus diabetikum pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan. *Malahayati Nursing Journal*, 3(4). <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i3.6071>
- Sulistiania, I., & Djamaluddin, N. (2024). Analisa faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian luka pada penderita diabetes emlitus. *Jurnal Keperawatan*, 16(2)